

Nama : Nalendra Purwa Wicaksana

NPM : 2013025014

Matkul : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jawaban UTS

1. Dalil Naqli

Perkataan di atas sangat tepat dan pada tempatnya, mengingat banyak orang yang beragama, tetapi tidak mengenal agamanya dengan baik. Padahal, mengenal agama seharusnya berada pada tahapan awal sebelum mengamalkan ajarannya. Tetapi secara realita, keberagamaan sebagian besar dari mereka tidak sebagaimana mestinya. Nah dalam kesempatan ini kami akan memberikan penjelasan tentang mengapa kita beragama dan bagaimana seharusnya kita beragama dan bagaimana seharusnya kita beragama? Sehingga kita beragama atas dasar bashirah (pengetahuan, pengertian dan bukti). Allah Ta'ala berfirman, "Katakanlah (wahai Muhammad), inilah jalan-Ku. Aku mengajak kepada Allah dengan bashirah (hujjah yang nyata)." (Q.S. Yusuf, 108).

Alasan lainnya diantara lain

Karena manusia ingin bertahan diri untuk tetap menjadi makhluk Tuhan yang mulia. Untuk itu manusia harus beriman dan beramal shaleh, yang merupakan bagian utama bagi agama Islam. Dasar jawaban ini adalah mengacu pada QS, At-Tin, (95): 4-6 "Sesungguhnya telah Kami jadikan manusia itu dalam bentuk/konstruksi yang sebaik-baiknya. Kemudian kami kembalikan dia menjadi serendah-rendah makhluk yang rendah. Kecuali mereka yang beriman dan beramal shaleh, mereka mendapat pahala yang tidak berkesudahan".

2. Manusia adalah makhluk Allah, ia diciptakan paling sempurna di antara makhluk-makhluk selainnya. Kesempurnaannya tampak dengan berbagai macam fitrah yang diberikan oleh Allah. Karenanya manusia dituntut agar mengembangkan fitrah tersebut supaya tahu, mau, dan mampu mendengar, melihat dan memahami ayat-ayat Allah sebagai bentuk manifestasi perwujudan rasa syukur kepada Allah Swt. Fitrah tersebut dengan sendirinya menuntut bantuan agar dapat berkembang sempurna dan integral dengan lingkungannya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konsep dalam Al-Qur'an surat Al-A'raf 172 menjelaskan bahwa manusia memiliki fitrah berketuhanan hanya kepada Allah semata, dan manusia di amanahi untuk menjaga fitrah tersebut dari kelalaian yang akan menyesatkannya. Upaya pencegahan kelalaian tersebut adalah melalui pendidikan dengan mengoptimalkan fitrah agar tidak mengarah kepada kemusyrikan yang akan melalaikan manusia.

3. Menuntut ilmu dan berintizar

Surat Ali Imran ayat 191 menjelaskan dua ciri ulul albab. Yakni berdzikir dan berpikir. Ulul albab selalu ingat kepada Allah dalam segala kondisi dan ulul albab juga mempergunakan akalnya untuk bertafakkur, memikirkan penciptaan alam semesta. Hubungan dari Q.S Ali Imran 190-191 dengan tugas saya sebagai mahasiswa yaitu adalah Seseorang yang menuntut ilmu akan ditinggikan derajatnya, Seseorang yang menuntut ilmu akan memudahkan menuju surga, Bagi seseorang yang menuntut ilmu, Ilmu tersebut akan kekal dan akan bermanfaat bagi pemiliknya bahkan ketika sang pemilik telah meninggal dunia.

4. Menurut saya benar apabila agama Islam adalah agama yang menjamin kebahagiaan dunia dan akhirat.

Cara penerapannya yaitu:

- Bersyukur
- Bersabar
- Ikhlas
- Rida
- Bertawakal

5. Membentuk manusia menjadi manusia sempurna (insan kamil) hanya dapat dilakukan dengan ibadah kepada Allah Ta'ala. Karena peribadatan merupakan tujuan kesempurnaan seorang manusia. Dengannya manusia dapat mewujudkan tujuan penciptaannya, berarti sempurnakan sifat kemanusiaannya. Jika telah sempurna sifat manusianya maka berarti telah menjadi insan kamil.

Oleh karena itulah Nabi kita Muhammad dikatakan manusia sempurna dan mendapat kedudukan tertinggi diantara makhluk Allah Ta'ala. Beliau peroleh kedudukan ini dengan kesempurnaan peribadatan beliau kepada Allah Ta'ala, Blake Martinez Authentic Jersey sehingga memperoleh pujian dan keridhoan ilahi Robb.

Semakin sempurna perwujudan ibadah seorang akan membuatnya lebih sempurna dan tinggi dihadapan Allah Ta'ala.

Untuk faktor penghambat diantara lain

- a. Pengaruh dari lingkungan
- b. Keinginan yang kurang kuat